

---

## Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Dipengaruhi oleh Minat dan Kemandirian Belajar Mereka: Studi pada SMP di Gunungkidul

**Triawan, Sumaryoto, & Heru Sriyono**  
Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

---

### ABSTRACT

This research to determine 1) the influence of interest and learning independence on the learning achievement of students of State Junior High Schools in Gunungkidul district, 2) the effect of interest on the learning achievement of students of State Junior High Schools in Gunungkidul district, 3) the effect of independent learning on achievement learn Social Science from State Junior High School students in Gunungkidul district. The population in this research were 858 students with a sample of 86 students, using random sampling techniques. The research method uses multiple linear regression analysis techniques. Based on the results of hypothesis testing and multiple linear regression analysis, it can be concluded as follows: 1) there is a significant influence on learning interest and learning independence together on the dependent variable of social science learning achievement of students of SMP Negeri State Junior High Schools in Gunungkidul district. This is evidenced by the value of  $\text{Sig.} = 0.000 < 0.05$  and  $F_{\text{count}} = 178.184$ . 2) there is a significant effect of learning interest on the learning achievement of social science students of state junior high schools in Gunungkidul district. This is evidenced by the value of  $\text{Sig.} = 0.000 < 0.05$  and  $t_{\text{count}} = 6.953$ . 3) there is a significant effect of Independent Learning on Social Science Learning Achievement of State Junior High School students in Gunungkidul district. This is evidenced by the value of  $\text{Sig.} = 0.000 < 0.05$  and  $t_{\text{count}} = 6.313$ .

**Key Words:** Learning interest; Self-learning; Learning achievement in social sciences.

---

### ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) pengaruh minat dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa SMP Negeri di Kabupaten Gunungkidul, 2) pengaruh minat terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa SMP Negeri di Kabupaten Gunungkidul, 3) pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa SMP Negeri di kabupaten Gunungkidul. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 858 siswa dengan sampel sebanyak 86 siswa dengan menggunakan teknik random sampling. Metode penelitian menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil uji hipotesis dan analisis regresi linear berganda dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) terdapat pengaruh yang signifikan Minat Belajar dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama terhadap variabel terikat Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa SMP Negeri di Kabupaten Gunungkidul. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $\text{Sig.} = 0,000 < 0,05$  dan  $F_{\text{hitung}} = 178,184$ . 2) terdapat pengaruh yang signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa SMP Negeri di Kabupaten Gunungkidul. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $\text{Sig.} = 0,000 < 0,05$  dan  $t_{\text{hitung}} = 6,953$ . 3) terdapat pengaruh yang signifikan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa SMP Negeri di Kabupaten Gunungkidul. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $\text{Sig.} = 0,000 < 0,05$  dan  $t_{\text{hitung}} = 6,313$ .

**Kata Kunci:** Minat belajar; Kemandirian belajar; Prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial.

---

**Penulis Korespondensi:** (1) Triawan, (2) Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, (3) Jl. Nangka Raya No.58 C, RT.5/RW.5, Tj. Bar., Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12530, (4) Email: triaw1@gmail.com

Copyright © 2021. The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia. This is an open access article licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam kehidupan manusia karena dapat diartikan secara sederhana bahwa pendidikan adalah usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan berperan penting dalam membentuk Sumber Daya Manusia yang berkualitas, sehingga pendidikan merupakan modal utama untuk menjadikan suatu negara yang memiliki SDM yang berkualitas sesuai dengan perkembangan zaman. Pendidikan dapat merubah aspek-aspek pada diri siswa dalam proses pembelajaran melalui serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, berbagi pengalaman dan lain sebagainya. Pada pendidikan formal keberhasilan tujuan pembelajaran siswa dapat dilihat melalui hasil belajar, sedangkan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah minat dan kemandirian belajar.

Keberhasilan proses pendidikan dapat diketahui melalui nilai-nilai hasil tes, ujian, maupun evaluasi. Setelah melakukan serangkaian evaluasi baik secara tes maupun non tes, baik pengukuran kognitif maupun psikomotor dan penilaian afektif maka siswa akan menerima hasil evaluasi saat itu ataupun menerima saat akhir semester. Nilai akhir semester merupakan nilai kumulatif selama satu semester atau ketika akhir tahun merupakan sebagai nilai kumulatif selama satu tahun. Keberhasilan belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kecerdasan saja, akan tetapi banyak faktor yang mempengaruhinya. Menurut Purwanto (2007), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor dari dalam diri individu, terdiri dari faktor fisiologis yaitu kondisi jasmani dan kondisi panca indera, juga faktor psikologis yaitu bakat, minat, kecerdasan, motivasi berprestasi dan kemampuan kognitif, Seta faktor dari luar individu, terdiri dari faktor lingkungan dan faktor instrumental. Faktor lingkungan yaitu lingkungan sosial dan lingkungan alam. Sedangkan faktor instrumental yaitu kurikulum, bahan, guru, sarana, administrasi, dan manajemen.

Menurut Slameto (2010) mengungkapkan bahwa faktor yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa adalah faktor intern siswa, karena sasaran dari proses belajar mengajar adalah siswa itu sendiri. Salah satu faktor intern yang mempengaruhi proses pembelajaran adalah minat. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Masih banyak siswa yang memiliki minat rendah, disebabkan karena kurangnya perhatian siswa dalam menerima pelajaran, siswa sibuk dengan aktivitasnya sendiri, berbincang-bincang dengan teman sebangku, mengantuk dan bermain sendiri ketika proses belajar mengajar berlangsung maka dari itu sebagian siswa hanya diam dan tidak mau mengeluarkan pendapat jika ditanya oleh guru. Selain minat, faktor intern psikologi yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kemandirian belajar. Siswa tidak hanya bergantung kepada orang lain terutama guru. Dalam proses pembelajaran, siswa dituntut memiliki kemandirian, artinya siswa memiliki kesadaran, kemauan, dan motivasi dari dalam diri siswa untuk

belajar agar dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan dan bukan karena adanya tekanan dari guru maupun pihak lain.

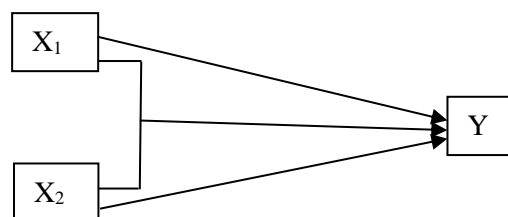
Menurut Sriyono dan Abdullah (2011): “Kemandirian belajar adalah suatu kebutuhan psikologis yang direfleksikan dalam bentuk aktivitas yang dilakukan siswa dalam rangka menyelesaikan masalah yang dihadapinya atas inisiatif, kemauan, dan oleh diri sendiri tanpa banyak bergantung pada orang lain”. Saat ini masih sering dijumpai rendahnya minat dan kemandirian belajar siswa dapat ditemukan masih tingginya fenomena mencontek tugas dan ulangan, belajar sistem kebut semalam, rendahnya minat baca, rendahnya usaha menambah wawasan dari berbagai sumber, rendahnya penggunaan sumber perpustakaan dan masih tingginya ketergantungan belajar pada kehadiran guru di kelas serta ketidaksiapan menghadapi ulangan, sikap acuh terhadap proses pembelajaran, kurangnya konsentrasi saat kegiatan pembelajaran, ketidaksukaan terhadap salah satu mata pelajaran.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, dengan teknik analisis regresi linear ganda, yaitu dengan cara mencari hubungan dengan pengaruh antara dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Metode survei ini memberikan gambaran mengenai variabel-variabel yang ditemukan, sekaligus menyelidiki hubungan dan pengaruh antara variabel. Metode ini akan mengungkapkan data faktual berdasarkan data informasi yang ditemukan di lapangan. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok (Singarimbun dan Effendi, 2008). Arah minat penelitian survei adalah membuat taksiran yang akurat mengenai karakteristik keseluruhan populasi.

## Prosedur

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel terikat, yaitu prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa (Y) dan dua variabel bebas, yaitu minat belajar ( $X_1$ ) dan kemandirian belajar ( $X_2$ ), maka model konstelasi hubungan antar variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Gambar 1.** Desain Penelitian

Teknik pengumpulan data Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengambil nilai rapor 2020/2021 pada sampel yang telah dilakukan. Teknik pengumpulan data minat dan kemandirian belajar dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuisioner pada sampel yang telah ditentukan. Penelitian akan dilaksanakan di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 2 pada tahun ajaran 2020/2021 dengan waktu pelaksanaan dari bulan September sampai dengan Desember 2020.

## Partisipan

Penelitian ini akan dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Kabupaten Gunungkidul. Sedangkan Obyek penelitiannya adalah siswa kelas VIII. Penelitian ini akan dilaksanakan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Gunungkidul yaitu SMP Negeri 1 Semin dan SMP Negeri 2 Semin.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri Kabupaten Gunungkidul tahun pelajaran 2020/2021 sebanyak 858 siswa yang terbagi dalam 2 sekolah, dengan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, dikatakan simpel (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2008). Arikunto (2008) menyatakan bahwa, “jika jumlah populasi kurang dari 100, akan lebih baik jika diambil secara keseluruhan, dan penelitian ini disebut dengan penelitian populasi, jika populasi lebih dari 100, dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih”. Sampel berjumlah 86 orang siswa SMP Negeri di Kabupaten Gunungkidul. Penyebaran sampel dari populasi secara lebih lengkap adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Populasi	Teknik Pengambilan	Jumlah Sampel
1	SMP Negeri 1 Semin	477	$477/858 \times 86 = 47.7$	48
2	SMP Negeri 2 Semin	381	$381/858 \times 86 = 38.1$	38
Jumlah		858		86

Sumber : kemdikbud.go.id

## Instrumentasi

Suharsimi Arikunto (2010) menyatakan bahwa, “instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial adalah pencapaian tujuan pembelajaran yang dapat dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai sebagai bentuk perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, dan nilai sikap siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Skor diperoleh dari nilai Rapor siswa SMP tahun ajaran 2020/2021. Dokumentasi menurut Sugiyono (2015) adalah “suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian”.

Selain menggunakan dokumentasi, penelitian ini juga menggunakan instrumen kuisioner dalam memperoleh data minat dan kemandirian belajar. Arikunto (2010), “angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui”. Minat belajar merupakan kondisi psikologis dalam diri manusia yang dapat membangkitkan semangat siswa yang akan cenderung berusaha untuk lebih aktif, berusaha memahami konsep dan prinsip objek yang sedang dipelajari. Dengan indikatornya perhatian, rasa suka dan rasa ketertarikan, keterlibatan atau antusias.

**Tabel 2** Kisi-Kisi Minat Belajar

Variabel	Indikator	Deskripsi	Item	
Minat Belajar	Perhatian	Konsentrasi dalam belajar	4	
		Mengesampingkan urusan lain	4	
	Rasa suka dan rasa ketertarikan	Rasa senang terhadap guru	3	
		Kesukaan terhadap pelajaran	5	
		Keinginan mempelajari materi	5	
		Dorongan dalam kegiatan belajar	5	
	Keterlibatan / Antusias	Keberanian bertanya jawab	5	
		Keaktifan dalam kegiatan	5	
	Jumlah			36

Kemandirian belajar merupakan sikap dan perilaku siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah maupun di rumah yang akan memberikan kebiasaan yang lebih baik untuk menjadi lebih maju. Dengan indikatornya rasa percaya diri, rasa disiplin, inisiatif, sikap tanggung jawab dan motivasi.

**Tabel 3** Kisi-kisi Kemandirian Belajar

Variabel	Indikator	Deskripsi	Item	
Kemandirian Belajar	Percaya Diri	Persentasi di depan Kelas	3	
		Ketenangan Dalam Berbicara	3	
		Keikutsertaan dalam berpendapat	2	
	Disiplin	Menepati peraturan yang diberikan	3	
		Mematuhi tata tertib	3	
	Inisiatif	Keingintahuan yang besar	2	
		Terbuka dalam pengalaman baru	3	
		Keinginan untuk menemukan dan meneliti	3	
	Tanggung Jawab	Komitmen terhadap tugas ataupun pekerjaannya	3	
		Mau Bertanggung Jawab	2	
	Motivasi	Hasrat mencapai hasil yang baik	2	
		Adanya kebutuhan yang harus di penuhi	1	
	Jumlah			30

Instrumen dalam penelitian ini telah dilakukan tes validitasi dan reabilitas dengan subyek yang berbeda terhadap sampel dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4** Validitas Kuisisioner Minat dan Kemandirian Belajar

Minat Belajar			Kemandirian Belajar		
R-Hitung	R-Kritis	Status	R-Hitung	R-Kritis	Status
0,567194	0,361	Valid	0,782578	0,361	Valid
0,526116	0,361	Valid	0,667425	0,361	Valid
0,521127	0,361	Valid	0,714141	0,361	Valid
0,013738	0,361	Drop	0,700337	0,361	Valid
0,494291	0,361	Valid	0,641084	0,361	Valid
0,37556	0,361	Valid	0,58914	0,361	Valid
0,013075	0,361	Drop	0,656895	0,361	Valid
0,374029	0,361	Valid	0,635856	0,361	Valid
0,471296	0,361	Valid	0,782578	0,361	Valid
0,400489	0,361	Valid	0,714141	0,361	Valid
-0,23907	0,361	Drop	0,61429	0,361	Valid

Minat Belajar			Kemandirian Belajar		
R-Hitung	R-Kritis	Status	R-Hitung	R-Kritis	Status
0,403376	0,361	Valid	0,782578	0,361	Valid
0,515998	0,361	Valid	0,782578	0,361	Valid
0,429811	0,361	Valid	0,782578	0,361	Valid
0,09639	0,361	Drop	0,656895	0,361	Valid
0,372852	0,361	Valid	0,697352	0,361	Valid
0,511951	0,361	Valid	0,58914	0,361	Valid
0,371651	0,361	Valid	0,729193	0,361	Valid
0,658301	0,361	Valid	0,667425	0,361	Valid
0,511211	0,361	Valid	0,697352	0,361	Valid
0,625559	0,361	Valid	0,641084	0,361	Valid
0,579055	0,361	Valid	0,61429	0,361	Valid
0,610351	0,361	Valid	0,635856	0,361	Valid
0,555228	0,361	Valid	0,58914	0,361	Valid
0,549769	0,361	Valid	0,606093	0,361	Valid
0,405067	0,361	Valid	0,782578	0,361	Valid
0,488584	0,361	Valid	0,505738	0,361	Valid
0,411717	0,361	Valid	0,577626	0,361	Valid
0,516957	0,361	Valid	0,782578	0,361	Valid
0,603472	0,361	Valid	0,635856	0,361	Valid
0,581807	0,361	Valid			
0,517272	0,361	Valid			
0,518821	0,361	Valid			
0,455975	0,361	Valid			
0,4204	0,361	Valid			
0,66414	0,361	Valid			
0,673605	0,361	Valid			
0,69107	0,361	Valid			
0,44544	0,361	Valid			
0,657907	0,361	Valid			

Tabel 5 Reabilitas Kuisisioner Minat dan Kemandirian Belajar

Minat Belajar		Kemandirian Belajar	
Pearson (r1/2 r1/2)	0,533	Pearson (r1/2 r1/2)	0,391
Spearman Brown	0,696	Spearman Brown	0,562
R Tabel	0,306	R Tabel	0,306
Reliabel		Reliabel	

## Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dilakukan analisis data dengan Teknik Analisis Deskriptif, yaitu pengujian data hasil penelitian yang dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk perhitungan statistik dasar yang meliputi tabel distribusi frekuensi, histogram, nilai rata-rata, median, modus, simpangan baku, dengan rumus :

**Rentang** :  $R = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$

**Banyaknya kelas** :  $K = 1 + 3,3 \log$

Ket:

K = Banyaknya Kelas

N = banyaknya data

**Interval Kelas**

$$I = \frac{R}{K}$$

Ket ;

I = Interval Kelas

R = Range

K = Banyaknya kelas yang akan dibuat

**Mean**

$$\bar{x} = \frac{\sum fxi}{n}$$

Ket:

f = Frekuensi

xi = Nilai tengah kelas

n = banyaknya data

**Median**

$$\frac{1}{2} (X_k + X_{k-1})$$

Ket :

X<sub>k</sub> = Nilai batas tengah**Modus**

$$Mo = \frac{b + p(b1)}{b1 + b2}$$

Keterangan

b = batas bawah kelas modus

p = panjang kelas

b1 = frekuensi kelas modus – frekuensi kelas interval sebelumnya

b2 = frekuensi kelas modus – frekuensi kelas interval sesudahnya

**Standar Deviasi**

$$\sqrt{\frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

**Variance**

$$S^2 = \frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{n-1}$$

Data juga dilakukan uji Prasyarat Analisis, yaitu uji Normalitas, uji Multikolinearitas, uji Heteroskedastisitas, uji Linearitas, dan uji Normalitas Galat dengan bantuan program SPSS 26.0. Setelah uji Prasyarat Analisis terpenuhi semua, selanjutnya dilakukan uji Hipotesis dengan Analisis Korelasi dengan rumus sebagai berikut:

**Analisis Korelasi**

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1-R^2}{n-k-1}}$$

Ket

R = Koefisien Korelasi ganda

n = Banyaknya anggota sampel

k = banyaknya variabel bebas

Sedangkan untuk Analisis Regresi dilakukan dengan bantuan Program SPSS 26.0 untuk melakukan perhitungan persamaan garis regresi, pengujian signifikansi regresi, dan pengujian hipotesis statistik.

## HASIL

### Analisis Deskripsi

Tabel 6 Deskripsi Data Penelitian Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

No	Ukuran Deskriptif	Nilai
1	Mean	82.16
2	Median	82.00
3	Modus	82
4	Simpangan Baku	4.516
5	Minimum	71
6	Maksimum	96

Tabel 7 Deskripsi Data Penelitian Minat Belajar

No	Ukuran Deskriptif	Nilai
1	Mean	94.81
2	Median	95.00
3	Modus	98
4	Simpangan Baku	7.316
5	Minimum	79
6	Maksimum	114

Tabel 8 Deskripsi Data Penelitian Kemandirian Belajar

No	Ukuran Deskriptif	Nilai
1	Mean	91.66
2	Median	92.00
3	Modus	93
4	Simpangan Baku	6.190
5	Minimum	81
6	Maksimum	111

### Uji Prasyarat Analisis

Tabel 9 Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Minat Belajar	Kemandirian Belajar	Prestasi Belajar IPS
N	86	86	86
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	94.81	91.66
	Std. Deviation	7.316	6.190
Most Extreme Differences	Absolute	.094	.088
	Positive	.094	.088
	Negative	-.057	-.048
Test Statistic		.094	.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060 <sup>c</sup>	.095 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



Dari tabel di atas menunjukkan bahwa uji hipotesis yang menyatakan distribusi data pada analisis regresi ini mengikuti distribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan semua nilai Asymp. Sig.  $> 0,05$ . Hal ini berarti semua data berdistribusi normal.

Tabel 10 Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients <sup>a</sup>	
		Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	Minat Belajar	.433	2.310
	Kemandirian Belajar	.433	2.310

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar IPS

Hasil uji multikolinieritas pada tabel di atas diketahui bahwa hasil Tolerance  $0,433 > 0,1$  atau varian inflation factor (VIF)  $2,310 < 10$ . Sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak ada multikolinearitas antara minat dan kemandirian belajar pada analisis regresi ganda ini.

Tabel 11 Uji Normalitas Galat

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.96293018
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.058
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa uji hipotesis yang menyatakan distribusi residual pada analisis regresi ini mengikuti distribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Kolmogorov Z* =  $0,071$  dan Sig. =  $0,200 > 0,05$ . Hal ini berarti asumsi atau persyaratan analisis regresi terpenuhi.

Tabel 12 Uji Linearitas Regresi Variabel Y atas X<sub>1</sub>

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar IPS *	Between Groups	(Combined)	1486.579	28	53.092	12.245	.000
		Linearity	1248.965	1	1248.965	288.057	.000
		Deviation from Linearity	237.614	27	8.801	2.030	.013
Minat Belajar	Within Groups		247.142	57	4.336		
	Total		1.733.721	85			

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh hasil perhitungan *Deviation from Linearity* dengan  $F = 2,030$  dan Sig. =  $0,013 < 0,05$ . Hal ini memiliki pengertian bahwa variabel minat dengan prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial siswa mempunyai mempunyai hubungan yang tidak linear.

Tabel 13 Uji Linearitas Regresi Variabel Y atas X<sub>2</sub>

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar IPS *	Between Groups	(Combined) Linearity	1486.579	28	53.092	12.245	.000
		Deviation from Linearity	1248.965	1	1248.965	288.057	.000
			237.614	27	8.801	2.030	.013
Kemandirian Belajar	Within Groups		247.142	57	4.336		
	Total		1.733.721	85			

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh hasil *Deviation from Linearity* dengan  $F = 0,300$  dan  $Sig. = 0,999 > 0,05$ . Hal ini memiliki pengertian bahwa variabel kemandirian belajar dengan prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial siswa mempunyai mempunyai hubungan yang linear.

### Uji Hipotesis

Tabel 14 Hasil Perhitungan Pengujian Koefisien Korelasi Ganda Variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.901 <sup>a</sup>	.811	.807	1.986

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar, Minat Belajar

Tabel 15 Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi Variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap Y

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	1406.208	2	703.104	178.184	.000 <sup>b</sup>
	Residual	327.513	83	3.946		
	Total	1733.721	85			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar IPS

b. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar, Minat Belajar

Tabel 16 Hasil Perhitungan Persamaan Regresi Ganda Variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap Y

Coefficients <sup>a</sup>									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	22.048	3.252		6.780	.000			
	Minat Belajar	.311	.045	.504	6.953	.000	.849	.607	.332
	Kemandirian Belajar	.334	.053	.458	6.313	.000	.837	.570	.301

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar IPS

Dari tabel 15 dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat dan kemandirian secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai  $Sig. 0,000 < 0,05$  dan  $F_{hitung} = 178,184$ . Sementara itu, persamaan garis regresi ganda dapat dinyatakan dengan  $\hat{Y} = 22,048 + 0,311 X_1 + 0,334 X_2$ . Hal ini memiliki pengertian bahwa kenaikan satu skor variabel Minat Belajar dan Kemandirian Belajar memberikan kontribusi 0,311 oleh X<sub>1</sub> dan 0,334 oleh X<sub>2</sub> terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Dari tabel 14 juga dapat menjelaskan

bahwa secara bersama-sama variabel minat belajar dan kemandirian belajar memberikan kontribusi sebesar 81,1 % terhadap variabel prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

Dari tabel 16 dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 6,953$ . Adapun kontribusi variabel minat terhadap Prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial dapat dinyatakan dengan rumus:

$$KD = \text{Nilai } \beta_{x1y} \times \text{Nilai Korelasi Piasialnya } (r_{x1y}) \times 100 \%$$

$$KD = 0,504 \times 0,849 \times 100 \% = 42,79 \%$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat dinyatakan bahwa kontribusi minat dalam meningkatkan prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial sebesar 42,79 %. Dari tabel 16 dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 6,313$ . Adapun kontribusi variabel minat terhadap Prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial dapat dinyatakan dengan rumus:

$$KD = \text{Nilai } \beta_{x1y} \times \text{Nilai Korelasi Piasialnya } (r_{x1y}) \times 100 \%$$

$$KD = 0,458 \times 0,837 \times 100\% = 38,33\%$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat dinyatakan bahwa kontribusi kemandirian belajar dalam meningkatkan prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial sebesar 38,33 %.

## DISKUSI

Hasil penelitian di atas dijelaskan bahwa minat dan kemandirian belajar secara bersama-sama telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial siswa SMP Negeri 1 Semin dan SMP Negeri 2 Semin di Kabupaten Gunungkidul. Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh minat dan kemandirian belajar telah memberikan pengaruh yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dan  $F_{hitung} = 178,184$ . Yang berarti bahwa pengaruh minat dan kemandirian belajar mampu menjelaskan 81,1 % perubahan prestasi belajar.

Minat belajar siswa yang tinggi terhadap kegiatan belajar baik di sekolah maupun di rumah mampu meningkatkan perhatian, ketertarikan, keterlibatan dan motivasi dalam kegiatan belajar sehingga materi pelajaran dapat dikuasai, akan tetapi keberhasilan siswa juga dipengaruhi faktor lainnya seperti kemandirian belajar. Selain minat belajar yang tinggi, kemandirian belajar yang baik juga memberikan peran yang penting dalam meningkatkan prestasi belajar.

Kemandirian belajar terkait dengan sikap dan tingkah laku siswa dalam belajar yang secara sadar tanpa dorongan dari pihak luar untuk melakukan kegiatan belajar dimanapun dalam kondisi apapun. Kemandirian belajar ini tidak serta merta dapat tumbuh secara otomatis tetapi perlu adanya kesadaran dari dalam diri siswa untuk menjadi lebih maju. Minat belajar yang tinggi terhadap suatu mata pelajaran akan menjadi salah satu dorongan kuat untuk siswa berprestasi. Kemandirian belajar yang tinggi juga berpengaruh lurus terhadap prestasi belajar siswa, karena dalam kemandirian akan membentuk sikap yang mendorong siswa menjadi lebih maju untuk berprestasi.

Hasil analisis tersebut diperkuat dengan pendapat dari Slameto (2010) bahwa, “faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua yaitu faktor

internal dan eksternal. Salah satu faktor internal adalah minat dan kemandirian. Semakin tinggi pengaruh minat dan kemandirian semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Namun apabila pengaruh minat dan kemandirian belajar rendah maka prestasi belajar siswa rendah". Dari hasil penelitian di atas juga dapat dijelaskan bahwa minat belajar telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial siswa SMP Negeri 1 Semin dan SMP Negeri 2 Semin di Kabupaten Gunungkidul. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{Hitung} = 6,953$ . Dengan kontribusi pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial sebesar 42,79 %

Minat Belajar adalah sesuatu yang dapat membangkitkan atau mendorong seseorang untuk giat belajar dalam mencapai cita-cita yang diinginkan. Sardiman (2004) mengemukakan ciri-ciri seseorang yang memiliki minat tinggi yaitu berupa; (1) Tekun dalam menghadapi tugas, (2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa), (3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, (4) Lebih senang bekerja mandiri, (5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja sehingga kurang kreatif), (6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu), (7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, dan (8) senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Dengan memiliki ciri-ciri tersebut maka kegiatan belajar siswa akan berjalan dengan optimal sehingga meningkatkan tercapainya prestasi belajar siswa.

Dari hasil penelitian di atas dapat dijelaskan bahwa kemandirian belajar telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial siswa SMP Negeri 1 Semin dan SMP Negeri 2 Semin di Kabupaten Gunungkidul. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{Hitung} = 6,313$ . Dengan kontribusi pengaruh kemandirian terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial sebesar 38,33 %.

Dari perhitungan diperkuat oleh pendapat dari Dimiyati dan Mujiono (2010), "kemandirian belajar adalah sebagai aktivitas belajar dan berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri dari pembelajar". Serta didukung pendapat dari Babari (2012) "membagi ciri-ciri ke dalam lima jenis, yaitu: (1) percaya diri, (2) mampu bekerja sendiri, (3) menguasai keahlian dan keterampilan yang sesuai dengan kerjanya, (4) menghargai waktu, (5) bertanggung jawab".

Kemandirian belajar membentuk sikap siswa dalam berbagai aspek seperti rasa percaya diri, sikap disiplin, inisiatif, rasa tanggung jawab, dan meningkatkan motivasi yang tinggi. Dengan aspek tersebut siswa akan lebih peduli dengan kegiatan belajar baik di rumah maupun di sekolah tanpa harus ada tekanan. Kemandirian belajar ini berperan penting dalam menentukan prestasi belajar siswa, karena siswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi maka akan memiliki sikap disiplin belajar, bertanggung jawab terhadap dirinya, sehingga akan termotivasi dalam belajar tanpa harus ada seorang guru atau orang tua.

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa SMP Negeri di Kabupaten Gunungkidul dipengaruhi secara bersama-sama oleh Minat dan Kemandirian Belajar. Secara terpisah juga dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar IPS Siswa SMP Negeri di Kabupaten Gunungkidul

ditentukan oleh Minat Belajar. Serta Prestasi Belajar IPS Siswa SMP Negeri di Kabupaten Gunungkidul ditentukan oleh Kemandirian Belajar.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini tidak lepas dari peran dari pihak-pihak lain yang memberikan dukungan secara tulus dan ikhlas, terutama kepada:

1. Bapak Nur Sutanto, S.Pd., M.Org. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Semin dan SMP Negeri 2 Semin kabupaten Gunungkidul yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah.
2. Ibu Sujiyati, S.Ag., M.Pd selaku Wakasek bagian Kurikulum SMP Negeri 1 Semin yang telah membantu dalam pengumpulan data.
3. Bapak Azhari, M.Pd. selaku Wakasek SMP Negeri 2 Semin yang telah membantu dalam pengumpulan data.
4. Ibu Jatmi, M.Pd, selaku Guru Bidang Studi IPS SMP Negeri 2 Semin yang telah membantu dalam pengumpulan data.
5. Para guru IPS, TU dan karyawan yang bekerja di SMP Negeri 1 Semin dan SMP Negeri 2 Semin kabupaten Gunungkidul, yang membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
6. Orang Tua dan keluarga besar yang tidak pernah lelah mendoakan dan memberikan dorongan yang begitu tulus baik secara materi maupun moril.

## REFERENSI

- Arikunto, S. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Babari, S. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mujiono. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Purwanto, M. N. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sardiman A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Bandung: Rajawali Pers.
- Singarimbun, M. & Sofyan E. (2008). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sriyono, H. dan Suparman I. A. (2012). *Bimbingan dan Konseling Belajar Bagi Siswa di Sekolah*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.